

Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Rina Istiqomawati^{a,1*}, Windu Baskoro^{a,2}, Habib Haque^{a,3}

^a STIE Yogyakarta, Indonesia

¹ rinaistiqomawati18@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 2 Januari 2022;

Revised: 17 Januari 2022;

Accepted: 25 Januari 2022.

Kata-kata kunci:

Pembiayaan Mudharabah;

Pembiayaan Musyarakah;

Pembiayaan Murabahah;

Pembiayaan Ijarah;

Profitabilitas.

: ABSTRAK

Penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) adalah pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan Ijarah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif dan penelitian ini bersifat asosiatif. Pengumpulan data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahan data SPSS 23. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pertriwulan pada pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan ROA periode 2016-2020. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji t pada variabel pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah, murabahah dan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Keywords:

Mudharabah Financing,

Musyarakah Financing,

Murabaha Financing,

Ijarah Financing, ,

Profitability.

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Mudharabah, Musyarakah, Murabahah and Ijarah Financing on Bank Muamalat Indonesia's Profitability. The distribution of financing that affects Return On Assets (ROA) is mudharabah, musyarakah, murabahah and Ijarah financing. The purpose of this study was to determine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah and ijarah financing on the profitability of Bank Muamalat Indonesia. This research is included in the category of quantitative approach and this research is associative. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the SPSS 23 data processing tool. The sample in this study is the quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia on mudharabah, musyarakah, murabaha, ijarah and ROA financing for the 2016-2020 period. The results of the study using the t test to see the effect of each independent variable on the dependent variable, the results of the t test on the musyarakah, murabahah and ijarah financing variables obtained $T_{Count} < T_{Tabel}$, this indicates that musyarakah, murabahah and ijarah financing has no effect on profitability. Meanwhile, mudharabah financing has an effect on profitability. The results of the simultaneous significant test (Test F) show the sig. $0.000 < 0.05$, this shows that the variables of mudharabah, musyarakah, murabahah and ijarah financing have a simultaneous effect on profitability.

Copyright © 2022 (Rina Istiqomawati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Istiqomawati, R., Baskoro, W., & Haque, H. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Pacioli : Jurnal Kajian Akutansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.56393/pacioli.v2i1.1344>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara produktif (Sudarsono, 2018).

Upaya untuk mengukur besarnya profitabilitas suatu perbankan salah satunya dengan menggunakan ukuran Return on Assets (ROA). Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Azlina, 2009) Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian sebaliknya semakin tinggi rasio ini semakin baik (KusumaR. A. (2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya (Permata, Yaningwati, & Z.A, 2014). Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk menilai rasio profitabilitas yaitu Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan dipakai adalah rasio Return On Assets (ROA). Hal ini dikarenakan ROA sebagai salah satu ukuran profitabilitas dapat melihat pencapaian laba suatu Bank. Efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba dapat ditunjukkan dari semakin besarnya ROA yang dimiliki oleh perusahaan (Haq, 2015). Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang sebagian besar dananya dari dan simpanan masyarakat (Bowo, 2014). Beberapa Keunggulan ROA (Return On Assets) adalah ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha; ROA mudah untuk dihitung, lebih mudah dipahami, dan sangat berarti karena berupa nilai absolut; ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini (Pratama et al., 2017).

Return on Asset (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar Return on Asset (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Profitabilitas (pendapatan) sangat penting kedudukannya dalam semua lini usaha organisasi, termasuk dalam kegiatan perbankan.

Tabel 1. Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Bank Muamalat Indonesia Per Tahun Periode 2016-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Ijarah
2016	3.658.692	83.607.356	92.762.347	1.077.965
2017	3.389.899	80.988.895	102.168.869	964.357
2018	2.239.677	70.300.757	97.466.232	827.263
2019	2.345.244	60.200.746	79.824.639	794.522
2020	2.590.875	57.049.953	62.619.562	753.875

Sumber : Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Data pada tabel 1. di atas terlihat bahwa adanya peningkatan piutang pembiayaan murabahah yang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp. 92.762.347.000.00, dan pada tahun 2017 dengan nilai mencapai Rp. 102.168.869.000.00, kemudian mengalami penurunan namun tidak terjadi secara signifikan pada tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp. 97.466.232.000.00. Hal ini menjadi perhatian karena dengan adanya piutang yang semakin naik setiap tahunnya akan sangat mempengaruhi pendapatan yang diterima dan berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan diterima. Beban pembiayaan sewa dan penyusutan barang yang dialami oleh Bank Muamalat Indonesia selama periode 2016-2020 selalu mengalami penurunan, dimulai pada tahun 2016 dengan nilai sebesar Rp. 1.077.965.000.00, dan selalu mengalami penurunan yang signifikan sampai tahun 2020 dengan nilai sebesar Rp. 753.875.000.00, dengan adanya biaya yang menurun setiap tahunnya akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan dari pembiayaan sewa yang akan didapatkan. Biaya kerusakan dan penyusutan barang yang dikeluarkan oleh bank dapat mempengaruhi profit (keuntungan) yang diperoleh oleh bank syariah dan dapat menurunkan profitabilitas bank syariah.

Tingkat Return On Asset (ROA) pada sebuah Bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROA adalah aktiva produktif, dan salah satu bentuk aktiva produktif yakni penyaluran pembiayaan. Dalam penelitian kali ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah. Secara teori Return On Asset (ROA) memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah Bank, karena semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dan akan meningkatkan profitabilitas Return On Asset (ROA). Teori yang ada menunjukkan adanya fenomena gap antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan rasio Return On Assets (ROA).

Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015). Sifat Penelitian Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan (Dr, 2008). Sesuai dengan penelitian tersebut penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas. Instrumen penelitian terdiri dari lima variabel penelitian. Empat variabel independent, yaitu Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah. Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Sumber data yang diolah dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi periode tahun 2016 sampai 2020 pertriwulan yang diterbitkan oleh Bank Muamalat Indonesia dalam website resmi Bank Muamalat Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Romdhoni, 2018): (1) Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; (2) Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Umum Syariah (BUS); (3) Bank Muamalat Indonesia tersebut membuat laporan keuangan triwulan pada periode 2016-2020 dan telah dipublikasikan oleh Bank

Indonesia; (4) Bank Muamalat Indonesia yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti; (5) Data untuk penelitian tersedia antara tahun 2016-2020 dalam bentuk laporan keuangan triwulan yaitu terdapat 20 sampel. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia pertriwulan pada pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah dan ROA tahun 2016 sampai tahun 2020. Penulisan menggunakan metode dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen (Kartono, 1976). Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Termasuk dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Muamalat dan profil Bank. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variable dependen dan lebih dari satu variabel independen (Hasan, 2004). Untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variable dependen dan lebih dari satu variabel independen (Hasan, 2004).

Hasil dan Pembahasan

Pertama, Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pengujian regresi secara parsial pada menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan mudharabah dengan t hitung sebesar 3,285 dan tabel sebesar 2,131, t hitung $>$ t tabel ($3,285 > 2,131$) atau nilai signifikan lebih kecil dari alfa 0.05 % ($0,02 > 0,05$). Hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, H_0 ditolak yang berarti bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana laba dibagi berdasarkan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan di tanggung oleh si pemilik dana. Adanya unsur kepercayaan sangat penting dalam akad mudharabah karena pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam mengelola usaha, tetapi pemilik dana hanya boleh memberikan saran ataupun melakukan pengawasan agar kegagalan dalam menjalankan usaha tidak terjadi (Hasanah, 2020). Jika dilihat dari hubungan antara variabel pembiayaan mudharabah dengan variabel ROA, kedua variabel tersebut menunjukkan sama dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas karena apabila pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan, maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba, dan meningkatnya laba akan meningkatkan profitabilitas (Pratama et al., 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel mudharabah secara statistik berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Kedua, Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan musyarakah dengan t hitung sebesar 1,229 dan t tabel sebesar 2,131, t hitung $<$ t tabel ($1,229 < 2,131$) atau nilai signifikan lebih besar dari alfa 0,05 % ($0,60 > 0,05$). Hasil uji parsial dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang diajukan, H02 diterima yang berarti bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil musyarakah tidak memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia, karena pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila modal yang disalurkan besar, maka keuntungan yang diperoleh juga besar.

Ketiga, Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan murabahah dengan t hitung sebesar 2,114 dan t tabel sebesar 2,131, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,114 < 2,131$) atau nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 % ($0,76 > 0,05$). Hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H03 diterima, yang berarti bahwa Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan murabahah secara statistik tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena secara teori pembiayaan murabahah dengan keuntungan yang berbasis flat, dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi faktanya berbeda dalam penelitian ini. Dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif Pembiayaan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas. Artinya, semakin meningkat Pembiayaan Mudharabah maka semakin meningkat pula Tingkat Profitabilitas.

Keempat, Pengaruh pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan ijarah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel Ijarah dengan t hitung sebesar 0,852 dan t tabel sebesar 2,131, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,852 < 2,131$) atau nilai signifikan lebih besar dari α 0.05 % ($0,52 > 0,05$). Hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, H04 diterima yang berarti bahwa Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) pada BUS yang terdaftar di OJK periode 2012-2016.

Kelima, Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hasil uji simultan menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $6,915 > f$ tabel 3,01. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas karena sig $0,000 < 0,05$. Hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, H05 ditolak yang berarti bahwa Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Hal yang dapat disimpulkan variabel Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, sehingga pemilihan variabel Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah sebagai predictor profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020 sudah tepat.

Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut: pertama, variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 % ($0,02 < 0,05$). Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pembiayaan ini lebih sering digunakan dan dilihat dari tingginya pembiayaan mudharabah maka semakin tinggi pula profit yang dicapai oleh bank. Kedua, variabel Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank

Muamalat Indonesia tahun 2016-2020. Dimana nilai signifikan lebih besar dari alpa 0,05 % ($0,60 > 0,05$). Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pihak bank ikut menanggung kerugian yang dialami. Ketiga, Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2018. Dimana nilai signifikan lebih besar dari alpa 0,05 % ($0,76 > 0,05$). Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan akad. Keempat, variabel Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020. Dimana nilai signifikan lebih besar dari alpa 0,05 % ($0,52 > 0,05$). Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan adanya biaya tambahan untuk biaya penyusutan barang. Kelima, semua variabel pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020. Dimana nilai signifikan lebih kecil dari alpa 0,05 % ($0,00 < 0,05$).

Referensi

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 155–166.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arifah, O. N. (2017). Analisis Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Bmt Mitra Hasanah Semarang. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 40–46.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(02).
- Hadi, A. C. (2011). Problematika pembiayaan Mudharabah di perbankan syariah Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 3(2), 193–208.
- Harahap, S. S. (1998). Analisis kritis atas laporan keuangan. Hasan, I. (2004). Analisis data penelitian dengan statistik.
- Hasanuddin, H. M., & Mubarak, H. J. (2018). *Perkembangan akad musyarakah*. Prenada Media.
- Herry, S., & Khaerul, U. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Pustaka Setia. Karim, A. A. (2010). *Bank Islam analisis fiqh dan keuangan (Edisi ke empat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (1976). *Pengantar metodologi research sosial*. Alumni.
- Kiswati, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri TBK. Periode 2012-2016. Skripsi.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah, dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia (periode 2012-2018). Uin raden intan lampung.
- Nugraha, F. S. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Nurnasrina, S. E., & Putra, P. A. (2018). *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Pramuka, B. A. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)*, 7(1), 63–79.
- Romdhona, A. N. (2008). Analisis Pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, Assets Growth dan Networking Growth Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Skripsi. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Setiyowati, S. W., Gultom, A. F., Asna, A., & Dwanoko, Y. S. (2022). PKM Pengembangan Produk Makanan Olahan Bahan Baku Kedelai Pada Irt Bido Jaya Kabupaten Malang Melalui Implementasi Teknologi Produksi Tepat Guna. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1996-2001.
- Sudarsono, H. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia FE UII.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.

- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.
- Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner مكي راز. In A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano.
- Susanto, B. (2010). Aspek hukum lembaga keuangan syariah. Jakarta: Graha Ilmu.
- Susana, E., & Prasetyanti, A. (2011). Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3).
- Zulyani, Z. (2016). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 131–141.